

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian diperlukan objek penelitian, objek penelitian akan mudah diperoleh apabila populasi dan sampel penelitian terlebih dahulu ditentukan. Lokasi penelitian merupakan bagian yang harus diperhatikan untuk mempermudah pengambilan data. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 3 Cimahi terletak di Jln Sukarasa No. 136 Kota Cimahi, penelitian dilakukan pada siswa kelas X Jurusan Jasa Boga.

2. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2011, hlm. 117). Populasi yang penulis tentukan untuk kepentingan penelitian ini adalah siswa kelas X Jurusan Jasa Boga SMKN 3 Cimahi, khususnya siswa yang telah mengikuti Kompetensi Menerapkan Keselamatan Kesehatan Kerja dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Daftar Siswa Kelas X Jurusan Tata Boga
SMK Negeri 3 Cimahi 2014/2015

Kelas	Jumlah
Jasa Boga I	40
Jasa Boga II	37
Jasa Boga III	39
Jasa Boga IV	39
Total	155

Sumber : Data SMK Negeri 3 Cimahi

3. Sampel

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 118) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.” Dasar teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan

teknik *simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dipopulasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Jasa Boga SMKN 3 Cimahi. Dengan pertimbangan sesuai dengan judul penelitian yang diambil maka, sampel yang digunakan adalah siswa kelas X Jurusan Jasa Boga SMK Negeri 3 Cimahi. Apabila populasi sudah diketahui pengambilan sampel dapat berpedoman pada Surakhman dalam Riduwan (2007, hlm. 65) mengemukakan pendapatnya apabila “populasi cukup homogen terhadap populasi di bawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50%, jika populasi dibawah 1000 dapat dipergunakan sampel 25% dan bila di atas 1000 dapat diambil 15%”. Penentuan jumlah sampel dari populasi sebanyak 146 orang siswa kelas X Jurusan Jasa Boga SMK Negeri 3 Cimahi adalah sebagai berikut:

Kelas X JB 1 $25\% \times 40 = 10$ orang

Kelas X JB 2 $25\% \times 37 = 9,25 \approx 9$ orang

Kelas X JB 3 $25\% \times 39 = 9,75 \approx 10$ orang

Kelas X JB 4 $25\% \times 39 = 9,75 \approx 10$ orang

Maka jumlah sampel adalah 39 orang

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian untuk mengumpulkan data dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan dengan sistematis dan sesuai dengan tujuan peneliti sebagai berikut:

1. Mencari masalah yang terjadi di lingkungan sebagai bahan penelitian.
2. Survey ke lokasi penelitian dan wawancara kepada guru Mata Pelajaran Sanitasi & Hygiene dan K3 Jasa Boga.
3. Penyusunan proposal penelitian.
4. Penyusunan BAB II mengenai kajian pustaka penerapan hasil belajar Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) pada pelaksanaan praktikum.
5. Penyusunan BAB III mengenai metodologi penelitian dan sampel

6. Penyusunan kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian yaitu berupa pedoman kuesioner.
7. Pelaksanaan observasi dimaksudkan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data mengenai penerapan hasil belajar kesehatan, keselamatan kerja pada pelaksanaan praktikum.
8. Mengolah data hasil observasi.
9. Membuat pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
10. Membuat saran dan rekomendasi dari pihak SMKN 3 Cimahi

C. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasil untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Memahami disini berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, memecahkan masalah berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi. Dalam penelitian diperlukan metode untuk mempermudah peneliti dalam membuat suatu kesimpulan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, metode deskriptif merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data atau gambaran mengenai masalah yang ada dan dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Ciri-ciri dari metode deskriptif menurut Surakhmad (2001, hlm. 132) adalah:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah yang actual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis karena itu metode ini disebut metode analisis.

Pendapat di atas menjelaskan bahwa metode deskriptif bertujuan membantu memecah masalah yang terjadi pada masa sekarang dan bersifat memperjelas langkah penelitian dengan terperinci, baik mengenai dasar-dasar metodologi maupun menggunakan teknik khusus, menjelaskan prosedur pengumpulan data serta pengawasan dan penilaian terhadap data tersebut. Metode deskriptif yang

Endah Yuliana, 2015

Penerapan Hasil Belajar Kesehatan Keselamatan Kerja Pada Pelaksanaan Praktikum Jasa Boga Siswa SMKN 3 Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

telah dikemukakan di atas penulis gunakan dalam pengumpulan data mengenai “Penerapan Hasil Belajar Kesehatan Keselamatan Kerja Pada Pelaksanaan Praktikum Jasa Boga Siswa Kelas X SMKN 3 Cimahi”.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk lebih memperjelas maksud dan tujuan pengambilan judul penelitian sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dalam menafsirkan istilah yang terdapat dalam judul penelitian “Penerapan Hasil Belajar Kesehatan Keselamatan Kerja Pada Pelaksanaan Praktikum Jasa Boga” Berikut definisi operasional dalam judul penelitian adalah :

1. Penerapan Hasil Belajar Kesehatan Keselamatan Keamanan Kerja

a. Penerapan

Menurut Ali (1985, hlm. 43) penerapan adalah “kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau situasi yang konkret, seperti menerapkan suatu dalil, metode, konsep, prinsip atau teori.”

b. Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2013, hlm. 22) hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”

c. Kesehatan Keselamatan Kerja

Menurut Megginson dalam Yuniarsih dan Suwatno (2008, hlm. 124) mengemukakan kesehatan dan keselamatan kerja adalah “menunjukkan kondisi aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan, atau kerugian ditempat kerja.

d. Keamanan Kerja

Menurut Bagyono (2005, hlm. 3) keamanan kerja adalah “aktivitas pengamanan mencakup pengamanan fisik dan perlindungan pribadi.”

2. Pelaksanaan Praktikum

Pelaksanaan menurut Poerwadarminta (1985, hlm. 553) mengungkapkan bahwa “pelaksanaan adalah perihal, perbuatan, usaha melaksanakan rancangan, atau rencana yang telah dibuat.”

Sedangkan praktikum menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI 2008, hlm. 319) adalah “bagian dari pengajaran yang bertujuan agar siswa mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang diperoleh dalam teori pelajaran praktik.”

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian menurut Sugiyono (2011, hlm. 148) adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Instrument penelitian harus dirancang dengan baik untuk menghasilkan data yang sebagaimana adanya. Instrument pengumpulan data adalah alat yang dipilih untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data menjadi sistematis. Instrument yang diartikan sebagai alat yang membantu merupakan saran dan dapat diwujudkan dalam benda, misalnya pedoman observasi, lembar pengamatan atau panduan pengamatan, tes, skala, dan sebagainya.

Observasi yang penulis laksanakan yaitu observasi nonpartisipan Sugiyono (2011, hlm. 204) mengemukakan bahwa “peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen”. Pengumpulan data dapat dilakukan pada pelaksanaan praktik sehingga peneliti dapat mengamati bagaimana perilaku siswa dengan baik agar data yang didapat sesuai dengan kenyataan. Pedoman observasi yang berupa Kriteria Unjuk Kerja (KUK). W. Gulo (2005, hlm. 116) mengemukakan bahwa “observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian”.

Teknik observasi yang akan penulis lakukan berdasarkan Kriteria Unjuk Kerja (KUK) dengan mengamati secara langsung Penerapan Hasil Belajar Kesehatan Keselamatan Kerja Pada Pelaksanaan Praktikum Jasa Boga Siswa SMKN 3 Cimahi. Responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X Jasa Boga sebanyak 39 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung menggunakan pedoman observasi

bertujuan untuk mengetahui proses terjadinya kegiatan yang sedang diamati dalam situasi sebenarnya ataupun dalam situasi buatan. Hasil observasi dapat mengukur proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada saat praktikum ataupun sedang belajar, dengan pengamatan para siswa dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku pada kegiatan yang sedang dilakukan.

Observasi yang dilakukan yaitu termasuk observasi langsung seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2013, hlm. 85) adalah “pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat”. Sedangkan menurut Yoyoh dan Karpin (2013, hlm. 65) lembar observasi adalah :

“lembar yang digunakan untuk mengobservasi keberadaan suatu benda atau kemunculan aspek-aspek keterampilan yang diamati. Lembar observasi dapat berbentuk daftar periksa/*check list* atau skala penilaian (*rating scale*). Daftar periksa berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya tinggal memberi *check* (centang) pada jawaban yang sesuai dengan aspek yang diamati.”

Observasi dilakukan dengan cara melihat, mengamati, dan menilai serta memberikan pedoman observasi Kriteria Unjuk Kerja (KUK) yang mencakup aspek psikomotor. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yaitu KUK yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menerapkan materi Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) pada pelaksanaan praktikum.

Penelitian dilakukan dengan enumerator, sebelum melakukan penelitian penulis dengan enumerator menyamakan persepsi terlebih dahulu tentang kriteria-kriteria yang akan dinilai. Data diolah berdasarkan hasil dari pedoman observasi yang telah penulis dan enumerator isi berdasarkan kegiatan praktikum yang dilaksanakan oleh siswa sebagai responden, kemudian diproses melalui pengolahan data dengan menghitung presentase dari setiap aspek .

Dengan adanya kriteria penilaian yang subjektif atau tidak adil dapat dihindari atau paling tidak dikurangi dan guru menjadi lebih mudah menilai prestasi yang dapat dicapai siswa, serta siswa pun akan terdorong untuk mencapai prestasi sebaik-baiknya karena kriteria penilaiannya jelas. Rubrik terdiri atas dua

hal yang saling berhubungan. Hal pertama adalah skor dan hal lainnya adalah kriteria yang harus dipenuhi untuk mencapai skor itu. Penulis menggunakan gradasi skor (3, 2, 1) tergantung pada jenis skala penilaian yang digunakan dan hakikat kinerja yang akan dinilai dan digunakan untuk mengukur sikap pada penerapan peralatan, perilaku menggunakan perlengkapan dapur dan keselamatan kerja yang meliputi keterampilan menggunakan baju kerja yang dimiliki siswa dan kelengkapannya. Untuk menilai setiap item, siswa diberi nilai 3 apabila melakukan dengan baik dan sempurna. Siswa diberi nilai 2 apabila hanya melakukan saja, sedangkan siswa diberi nilai 1 apabila tidak melakukan.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Yoyoh dan Karpin (2013, hlm. 67), bahwa kriteria (*rubrics*) adalah “pedoman penilaian kinerja atau hasil kerja siswa”. Kriteria (*rubrics*) yang penulis pakai menggunakan tiga skor yang ditafsirkan sebagai berikut:

- | | |
|---|---|
| 1. Siswa melakukan dengan baik dan sempurna | 3 |
| 2. Siswa melakukan | 2 |
| 3. Siswa tidak melakukan | 1 |

G. Analisis Data

Perolehan data yang didapat dari pedoman observasi, selanjutnya akan diolah. Langkah yang dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Memeriksa Kelengkapan Data

Melakukan pengecekan data dari pedoman observasi yang sudah terkumpul, dimulai dari mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data, dan mengecek isian data, kemudian mengecek kelengkapan jawaban dari responden pada setiap item pertanyaan dalam pedoman observasi.

b. Melakukan Tabulasi Data

Tabulasi termasuk dalam kerja memproses data, dibuat untuk memperoleh gambaran dari frekuensi jawaban dari responden agar lebih jelas.

c. Presentase Data

Persentase data digunakan untuk mengetahui jawaban dalam pedoman observasi untuk melihat besar kecilnya perbandingan dalam bentuk persentase.

Hal ini dilakukan untuk mengukur jumlah jawaban karena jawaban setiap pedoman observasi berbeda. Rumus persentase yang digunakan menurut Sudjana (2004, hlm. 129) adalah sebagai berikut:

Keterangan :

P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

d. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1985, hlm. 184) yaitu:

- 1) 100% : Seluruhnya
- 2) 76%- 99% : Sebagian besar
- 3) 51%- 75% : Lebih dari setengahnya
- 4) 50% : Setengahnya
- 5) 26%- 49% : Kurang dari setengahnya
- 6) 1%- 25% : Sebagian kecil
- 7) 0% : Tidak Seorangpun

Batasan yang dikemukakan oleh Ali (1985, hlm. 184), selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut para ahli dan ditentukan oleh penulis yaitu kriteria diatas penulis sesuaikan dengan keperluan penelitian seperti dibawah ini:

- 1) 86%- 100% : Sangat diterapkan
- 2) 66%- 85% : Diterapkan
- 3) 50%- 65% : Cukup diterapkan
- 4) 31%- 49% : Kurang diterapkan
- 5) 0% - 30% : Sangat kurang diterapkan

Nilai persentase dari perhitungan di atas diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.